

**ANALISIS PERSEPSI PELAKU PERJALANAN DALAM PEMILIHAN MODA
TRANSPORTASI UMUM DENGAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY
PROCESS* (AHP)
(wilayah DKI Jakarta)**

Mia Fahmawati¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi pelaku perjalanan dalam hal pemilihan transportasi umum dan mengetahui prioritas dalam hal pemilihan transportasi yang digunakan oleh para pelaku perjalanan kota Jakarta untuk memperoleh suatu model pemilihan moda yang dapat menjelaskan persepsi pelaku perjalanan dalam memilih moda angkutan umum antara transjakarta, bus mini, mikrolet, ojek, commuter line, taksi, APTB dan bus antar kota berdasarkan lima kriteria waktu, biaya, frekuensi, kenyamanan dan keamanan.

Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada pengguna jasa angkutan umum kota Jakarta. Hasil survei dianalisis dengan *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan urutan prioritas. Hasil analisis terhadap 45 responden memperlihatkan urutan kriteria yang terpenting adalah Keamanan sebesar 40,7 %, lalu Kenyamanan sebesar 29,6 % dan waktu sebesar 14,5 % selanjutnya Ongkos sebesar 9,3 % dan kriteria yang diperingkat terakhir adalah frekuensi 5,9 %.

Sedangkan urutan prioritas alternatif moda yang paling optimal fungsi dan keberadaannya di Jakarta adalah sebagai berikut: Taksi sebesar 30,9%, Commuter Line dengan bobot prioritas sebesar 20,3 %, dan peringkat ketiga adalah Transjakarta dengan bobot prioritas sebesar 11,8 %, setelah itu Ojek dengan bobot sebesar 10,3 %, Bus antar kota memiliki bobot sebesar 8,5 %, Bus mini sebesar 5,3 % dan Mikrolet berada di urutan terakhir dengan bobot sebesar 3,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa Taksi merupakan alternatif pemilihan moda yang paling optimal dibandingkan dengan alternatif moda yang lainya dan keamanan adalah kriteria yang paling penting dalam menggunakan angkutan umum.

Kata Kunci: *Analytical Hierarchy Process*, prioritas, persepsi, transportasi umum.

¹ Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Bakrie

**ANALISIS PERSEPSI PELAKU PERJALANAN DALAM PEMILIHAN MODA
TRANSPORTASI UMUM DENGAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY***

PROCESS (AHP)

(wilayah DKI Jakarta)

Mia Fahmawati²

ABSTRACT

The objectives of this research is obtain the moda choice that can explain perceptions of passengers and the priority choosen by passengers of public transportation of Jakarta in selecting public transportions modes among Transjakarta, Mini bus, Mikrolet, Ojek, Commuter line, Taxi, APTB and Inter-city buses based on the five criteria of the time, the cost, the frequency, the convenience and the safety.

The survey was conducted by distributing questionnaires to passengers of public transportation services in Jakarta. The results of the survey were analyzed by the Analytical Hierarchy Process (AHP) to determine the order of priority. Analysis of 45 respondents showed that the most important criterion is in the order of 40.7% safety, 29.6% convenience, 14.5% time, then fare by 9.3% and the latter criterion is rated frequency of 5.9%.

Furthermore, the result showed that the priority order of the most optimal alternative modes based on its functions and availability in Jakarta are as follows: Taxi by 30.9%, Commuter Line with priority weighting of 20.3%, and the third is Transjakarta with priority weighting of 11.8%, Ojek by 10.3%, inter-city bus by 8.5%, 5.3% of mini bus and mikrolet was ranked last with a weighting of 3.9%. This indicated that taxi is the alternative option in the selection of the most optimal mode compared to other alternative modes and security is the most important criteria choosen by passengers in riding public transportation.

Keywords: Analytical Hierarchy Process, priorities, perceptions, public transport.

² Student of Universitas Bakrie, Management major